

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif kualitatif. Isaac dan Michael menjelaskan penelitian deskriptif adalah melukiskan secara fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara faktual dan cermat. Dengan metode deskriptif, kita menghimpun data, menyusun secara sistematis, faktual dan cermat. (Rakhmat, 1995: 22)

Metode kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik (utuh), dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Menurut Bogdan dan Taylor metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. (Moleong, 2004: 4, 6)

Alasan mengapa memilih kualitatif dikarenakan sifat dari masalah yang diteliti, dan untuk mengungkap masalah yang berkenaan dengan pengalaman seseorang ketika menghadapi fenomena tertentu lebih cocok digunakan metode kualitatif.

Selain itu metode ini juga sesuai bila kita hendak mendapatkan wawasan tentang sesuatu yang baru sedikit diketahui, karena metode kualitatif dapat memberikan rincian yang kompleks tentang fenomena yang sulit diungkapkan oleh metode kuantitatif.

B. Batasan Konsep

Untuk menghindari penyimpangan dan memberi arah dalam menafsirkan konsep-konsep yang ada, maka dalam penelitian ini dirumuskan definisi konseptual sebagai berikut:

1. Gaya Hidup

Gaya hidup adalah perilaku seseorang yang ditunjukkan dalam aktivitas, minat dan opini khususnya yang berkaitan dengan citra diri untuk merefleksikan status sosialnya. Gaya hidup komunitas *reggae* dapat dilihat dari :

a. Cara berpenampilan

Cara berpenampilan dapat memperlihatkan jati diri seseorang melalui gaya berpakaian, gaya rambut, dan penggunaan aksesoris tertentu.

b. Istilah-istilah dalam berkomunikasi pada komunitas reggae

Istilah-istilah tersebut hanya diketahui dan dipahami oleh sesama anggota komunitas saat berkomunikasi dengan sesama anggota komunitas reggae.

2. Komunitas *reggae*

Komunitas adalah sebuah kelompok sosial yang berkembang dalam masyarakat, yang memiliki minat dan tujuan yang sama dalam penggemar musik *reggae*. Komunitas ini dapat juga disebut sebagai komunitas *reggae* dan sebutan untuk penggemar musik *reggae* adalah *rastaman*.

B. Fokus Penelitian

Ada dua maksud peneliti dalam menetapkan fokus. Pertama, penetapan fokus dapat membatasi studi. Kedua, penetapan fokus itu berfungsi untuk memenuhi kriteria inklusi-eksklusi atau kriteria masuk-keluar suatu informasi yang baru diperoleh di lapangan. Jadi dengan penetapan fokus, seorang peneliti dapat membuat keputusan yang tepat tentang data mana yang dikumpulkan dan mana yang dibuang. (Moleong, 2005:94)

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah :

1. Istilah-istilah apa saja yang digunakan dalam berkomunikasi pada komunitas *reggae*;
2. Makna yang dikomunikasikan komunitas *reggae* melalui cara berpenampilan dalam *fashion/style* yang melekat pada penampilan bagi anggota Komunitas *Reggae* Lampung (KORAL);
3. Cara komunitas *reggae* menyiasati terciptanya citra positif dalam menghadapi pandangan negatif dari masyarakat.

D. Penentuan Informan

Teknik pemilihan informan adalah teknik *purposive* (disengaja). Menurut Singarimbun dan Effendi (2000: 35) teknik *purposive* bersifat tidak acak, dimana subjek penelitian dipilih berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu.

Menurut Spradley dalam Moleong (2004: 165), informan harus memiliki beberapa kriteria yang harus dipertimbangkan, yaitu:

1. Subjek yang telah lama intensif menyatu dengan suatu kegiatan atau medan aktivitas yang menjadi sasaran atau perhatian penelitian dan ini biasanya ditandai oleh kemampuan memberikan informasi diluar kepala tentang sesuatu yang ditanyakan.
2. Subjek masih terikat penuh serta aktif pada lingkungan dan kegiatan yang menjadi sasaran penelitian.
3. Subjek mempunyai cukup banyak waktu dan kesempatan untuk dimintai informasi dan data yang dibutuhkan terkait masalah penelitian.
4. Subjek yang dalam memberikan informasi tidak cenderung diolah atau dikemas terlebih dahulu dan mereka relatif masih lugu dalam memberikan informasi.

Berdasarkan kriteria yang disebutkan diatas dan prariset yang dilakukan penulis, maka informan yang dipilih dalam penelitian ini sebanyak enam orang yang di antaranya terdiri dari ketua, wakil ketua, koordinator *event*, sekretaris dan dua orang anggota Komunitas *Reggae* Lampung (KORAL) Bandar Lampung.

Alasan pemilihan informan dalam penelitian ini adalah :

1. Informan yang telah lama berkecimpung dalam dunia *reggae* yaitu lebih dari lima tahun dan mempunyai cukup informasi terkait dengan permasalahan.
2. Ketua, wakil ketua, koordinator *event* serta sekretaris memiliki pengaruh di dalam komunitas karena memegang peranan penting dalam keberlangsungan sebuah komunitas dan merupakan salah satu pendiri komunitas serta memiliki banyak pengetahuan tentang komunitas *reggae*.
3. Informan cukup mewakili anggota baru maupun anggota lama yang masih aktif serta mempunyai banyak waktu dan kesempatan untuk diminta keterangan data yang dibutuhkan terkait masalah penelitian.

Apabila penulis merasa kekurangan dalam pengambilan data dari informan yang dimaksud, tidak menutup kemungkinan untuk menambah jumlah informan dan responden dalam penelitian ini.

E. Sumber Data

Menurut Lofland dalam Moleong (2004:157) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dengan cara menggali dan mengumpulkan informasi dari informan yang dianggap mengetahui segala permasalahan yang akan diteliti.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini didapat dari studi literatur (buku, koran, majalah, artikel, dan lain-lain), dan internet.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara mendalam

Proses pengumpulan data dengan mengajukan berbagai pertanyaan secara langsung dengan informan yang dianggap mengetahui secara rinci permasalahan penelitian berkaitan bagaimanakah gaya hidup komunitas *reggae*. Metode ini dilakukan agar mendapatkan data yang lebih lengkap.

2. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan cara peneliti melakukan pengamatan langsung ke tempat penelitian dan mencatat mengenai gaya hidup komunitas *reggae*.

3. Dokumentasi

Bahan dokumen foto yang diperoleh dari objek penelitian yang menggambarkan gaya hidup komunitas *reggae*.

4. Studi kepustakaan (studi literatur)

Studi kepustakaan digunakan sebagai penunjang landasan teori yang ada dalam penulisan penelitian ini agar diperoleh hasil yang optimal. Studi kepustakaan dilakukan untuk mengumpulkan data atau keterangan dengan cara membaca berbagai macam buku literatur maupun artikel yang ditulis

oleh para ahli yang berhubungan dengan masalah yang diteliti untuk mendapatkan landasan serta pengertian secara teoritis dan mendalam.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Bogdan & Biklen adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain (Moleong, 2005:248).

Proses analisis data kualitatif dilakukan dengan tahap sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Melakukan proses pemilihan dan pemusatan perhatian pada penyederhanaan, mengabstrakkan, dan transformasi data kasar mengenai gaya hidup komunitas *reggae* yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Dimana setelah peneliti memperoleh data terlebih dahulu dikaji kelayakannya dengan memilih data mana yang benar-benar dibutuhkan dalam penelitian ini.

2. *Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dibatasi sebagai sekumpulan informasi tersusun yang disesuaikan dan diklarifikasi untuk mempermudah peneliti dalam menguasai data mengenai gaya hidup komunitas *reggae* dan tidak terbenam dalam setumpuk data.

3. *Verifikasi* (Menarik Kesimpulan)

Kesimpulan selama penelitian berlangsung yang muncul dari data yang di uji kebenarannya sehingga diperoleh kesimpulan yang jelas kebenaran dan kegunaannya mengenai rumusan masalah dalam penelitian mengenai gaya hidup komunitas *reggae*.